

	<b>Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling</b>	<b>Vol 7 , No. 2, November 2020</b>
	Tersedia di <a href="https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/index">https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/index</a> p-ISSN <a href="https://doi.org/10.24127/jk.v7i2.4311">2548-4311</a>	<b>hlm.58—67</b>

## **LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Rahmi Sofah**

<sup>2</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

*e-mail: rahmisofah\_sofah@fkip.unsri.ac.id*

---

**Abstract:** With the Covid-19 pandemic situation, the implementation of guidance and counseling services in schools was carried out online. This is in accordance with the Minister of Education and Culture Circular Letter Number 4 of 2020 with the term learning from home. To realize guidance and counseling services during the Covid-19 pandemic, counseling teachers are required to use technology in carrying out their roles to carry out various counseling services according to student needs. The counseling teacher can use a variety of media and communication platforms that are familiar to students. Cyber Counseling is an alternative that can be carried out by counseling teachers or counselors in carrying out guidance and counseling services during the Covid-19 pandemic. With cyber counseling, counseling teachers can facilitate students to get basic services, responsive services, and individual planning.

*Keywords: Covid-19; Guidance and Counseling Services.*

**Abstrak:** Dengan situasi pandemic Covid-19 pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling disekolah dilakukan secara daring . Hal ini sesuai dengan Surat edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 dengan istilah belajar dari rumah. Untuk mewujudkan layanan bimbingan dan konseling dalam masa pandemi covid-19 ini, guru BK dituntut menggunakan teknologi dalam menjalankan perannya untuk melaksanakan berbagai layanan BK sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru BK dapat menggunakan bermacam media dan platform komunikasi yang familiar dengan peserta didik. Cyber Counseling merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru BK atau konselor dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling pada masa pandemi covid-19. Dengan teknik cyber counseling guru BK dapat memfasilitasi siswa untuk mendapatkan layanan dasar, layanan responsive , dan perencanaan individual.

*Kata kunci: Covid-19; Layanan Bimbingan dan Konseling.*

---

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan kebijakan pemerintah kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 diarahkan dalam bentuk pembelajaran secara daring atau online di rumah.

Pembelajaran daring yang diinstruksikan oleh pemerintah juga ditetapkan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling. Perbedaan layanan bimbingan dan konseling dengan materi pelajaran lain adalah, layanan bimbingan dan konseling tidak memberikan materi-materi ataupun tugas-tugas yang memberatkan siswa. Layanan bimbingan dan konseling menyajikan layanan dalam pembelajaran daring melalui format yang bermakna bagi siswa. Guru Bimbingan dan Konseling berperan untuk mengatasi hambatan belajar peserta didik, pengembangan karakter baik di rumah dan bagaimana membantu siswa dalam pengembangan life skill atau keterampilan hidup sehari-hari.

Penerapan layanan bimbingan dan konseling daring melalui internet memerlukan sejumlah media yang dapat disesuaikan dengan sifat bimbingan. Ketersediaan peralatan dan penguasaan teknologi sangat diperlukan oleh semua pihak baik dosen sebagai pembimbing maupun mahasiswa sebagai terbimbing. Demikian juga ketersediaan biaya kuota jaringan dan alokasi waktu yang padat merupakan tantangan tersendiri (Satriah, Miharja, Setiana, & Rohim, 2020).

Banyak permasalahan yang dialami siswa selama pembelajaran secara daring, seperti kebosanan dalam belajar, kejenuhan belajar, prokrastinasi akademik dan stress akademik.. Oleh karena itu siswa dituntut untuk mampu manajemen waktu, mengontrol sikap belajarnya, dan kemandirian belajar. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peran bimbingan dan dan konseling dalam memfasilitasi siswa agar memiliki kemandirian. Guna mewujudkan penerapan layanan bimbingan dan konseling daring, diperlukan sebuah media yang terstandar dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik hingga ketersediaan teknologi yang dapat menunjangnya. Diperlukan juga tenaga-tenaga konselor yang terbiasa dengan pola interaksi dan komunikasi melalui internet .

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **1. Pentingnya Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Layanan bimbingan dan konseling merupakan upaya untuk memfasilitasi siswa dalam memahami diri, menerima diri dengan segala kekuatan dan kelemahannya, memahami lingkungan dan mampu mengambil keputusan serta memberikan arahan terhadap perkembangan siswa. Seperti dikatakan bahwa bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh guru BK atau

konselor untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/ konseli dalam mencapai kemandirian. Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan pada setiap satuan pendidikan, yang berupa memfasilitasi dan memandirikan peserta didik/ konseli agar mencapai perkembangan yang utuh dan optimal (Kemendikbud, 2016:8)

Bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal sebagai makhluk Tuhan, sosial, dan pribadi. Lebih lanjut tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu individu dalam mencapai :

1. Kebahagiaan hidup pribadi sebagai makhluk tuhan,
2. Kehidupan yang produktif dan efektif dalam masyarakat,
3. Hidup bersama dengan individu-individu lain,
4. Harmoni antara cita-cita mereka dengan kemampuan yang dimilikinya. (Wardati dan Jauhar 2011:28)

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, mereka harus mendapatkan kesempatan untuk:

1. Mengetahui dan memahami potensi, kekuatan dan tugas- tugas perkembangannya,
2. Mengetahui dan memahami potensi atau peluang yang ada dilingkungkannya,
3. Mengetahui dan menentukan tujuan dan rencana hidupnya serta rencana pencapaian tujuan tersebut,
4. Memahami dan mengatasi kesulitan- kesulitan sendiri
5. Menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, kepentingan lembaga tempat kerja dan masyarakat,
6. Menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dari lingkungannya; dan
7. Menggunakan segala potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara tepat dan teratur secara optimal.

Secara khusus bimbingan dan konseling bertujuan membantu peserta didik agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangannya yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar (akademik), dan karir. (Yusuf dan Nurihsan, 2010:13-14)

Tujuan bimbingan dan konseling tersebut diatas memberikan gambaran tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di Sekolah, karena dengan adanya tujuan bimbingan dan konseling, maka pelaksanaan bimbingan dan konseling di Sekolah akan benar-benar memberikan hasil yang positif bagi konseli dan bimbingan dan konseling akan diminati oleh konseli sebagai sasaran layanan.

## 2. Komponen BK Komprehensif

Kemendikbud (2016: 32), program bimbingan dan konseling mengandung empat komponen pelayanan, yaitu (a) responsif, (b) perencanaan individual, dan (c)

### a. Pelayanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan

sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

### a. Pelayanan Responsif

Pelayanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Gysbers & Henderson (*American School Counselor Association*, 2005: 22), tujuan pelayanan ini adalah memberikan bantuan khusus bagi konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera.

### b. Perencanaan Individual

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada peserta didik agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Pemahaman konseli secara mendalam dengan segala karakteristiknya, penafsiran hasil asesmen, dan penyediaan informasi yang akurat sesuai dengan peluang dan potensi yang dimiliki konseli amat diperlukan sehingga konseli mampu memilih dan mengambil keputusan yang tepat di dalam mengem-bangkan potensinya secara optimal, termasuk keberbakatan dan kebutuhan khusus konseli.

### c. Dukungan Sistem

Ketiga komponen di atas, merupakan pemberian bimbingan dan konseling kepada konseli secara langsung. Menurut Gysber & Henderson (2006:81), dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja infra struktur (misalnya

Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli.

### **3. Penggunaan Teknologi Informasi Layanan Bimbingan dan Konseling pada Masa Pandemi Covid-19**

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Makarim mengarahkan agar proses pembelajaran dilakukan dari rumah. Kebijakan ini diambil sebagai bentuk kebijakan dari Pemerintah agar pembelajaran tetap berlangsung walaupun dengan berbagai penyesuaian di tengah krisis kesehatan akibat Covid-19. Hal ini semata-mata dilakukan oleh Pemerintah untuk memutus rantai dan menghentikan penyebaran wabah Covid-19.

Mendikbud memberikan kepercayaan kepada pendidik atau guru-guru untuk melakukan penyesuaian terhadap materi kurikulum dan menjamin proses pembelajaran tetap berlangsung . Begitu juga dengan guru BK dituntut untuk tetap melakukan pelayanan bimbingan dan konseling secara daring.

Penggunaan teknologi tersebut salah satunya dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Dengan teknologi informasi memberikan kemudahan dalam berbagai hal, salah satunya mempermudah proses komunikasi dengan siswa secara langsung melalui telepon atau internet.

Melihat dari keadaan seperti sekarang ini, bisa dikatakan bahwa bimbingan dan konseling tidak lagi terikat dengan tempat ataupun waktu. yang disediakan oleh konselor, Melalui teknologi informasi guru BK dapat memberikan informasi mengenai BK kepada siswa tentang apa yang dibutuhkannya. Melalui teknologi informasi memudahkan konselor atau Guru BK untuk menyusun serta mengolah data konseli, dan terakhir konselor atau Guru BK dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa melalui e-counseling walaupun ada jarak yang memisahkan.

Diharapkan teknologi informasi dapat menjadi penghubung antara konselor dan konseli ataupun antar konselor untuk tetap dapat terhubung satu sama lain dan mempermudah tugas konselor dalam proses bimbingan dan konseling.

Di dalam bimbingan dan konseling, kedudukan teknologi informasi berada di dalam layanan dukungan sistem. Dapat diartikan bahwa teknologi informasi menjadi salah satu sarana dalam mendukung layanan bimbingan dan konseling. Peran teknologi informasi dalam hal ini meliputi :

- a) Sebagai cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan ataupun mengasah kemampuan konselor atau guru BK dalam memberikan layanan yang inovatif dan kreatif.
- b) Sebagai sarana dan prasarana dalam mengembangkan media layanan BK.
- c) Sebagai pemenuhan waktu dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan siswa.

#### **4. Tantangan Guru BK Dalam Melaksanakan Layanan BK Pada Masa Pandemi Covid-19**

Perubahan drastis dalam sistem pembelajaran di sekolah dan berbagai dampak Covid-19, mengakibatkan banyak siswa atau anak-anak begitu rentan mengalami tekanan mental di tengah pandemi ini. Dengan keadaan seperti ini membuat Guru BK atau Konselor Sekolah mendapatkan tantangan dimana mereka berperan besar untuk mendampingi siswa dalam kondisi seperti ini.

Tantangan yang terasa bagi Guru BK adalah bergesernya metode konseling dari tatap muka menjadi via daring. Hal ini berkaitan dengan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Guru BK memang bisa mengubah metode layanan dasar pada siswa secara virtual.

Karena pertemuan tatap muka belum memungkinkan, Guru BK dapat mulai membantu siswa untuk mandiri dalam memecahkan masalahnya. Guru BK harus melakukan eksplorasi masalah melalui komunikasi secara sungguh-sungguh dan terus menerus dengan siswa melalui daring. Dari langkah tersebut, Guru BK dapat melanjutkan dengan memberi beberapa alternatif pemecahan masalah yang dibutuhkan oleh siswa itu sendiri.

Sebagai alternatif, teknik Cyber Counseling cocok digunakan oleh Guru BK untuk membantu siswa mandiri dalam memecahkan masalahnya. Walaupun pada praktiknya, hal ini sulit dan tidak seefektif konseling tatap muka, tetapi jika dilihat dari sisi kebutuhan dan efisiensi, hal ini bisa menjadi efektif.

Contohnya saja saat seseorang mengalami gejala psikologis, tahap pertama adalah keinginan untuk menceritakan masalahnya kepada orang lain. Cyber counseling dapat diandalkan dalam keadaan ini. Walaupun hasilnya kurang maksimal, langkah ini sebagai bentuk keberadaan dan kehadiran Guru BK sebagai pendengar yang baik dan curahan katarsis siswa.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, hubungan komunikasi antara konselor dengan konseli tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka. Akan tetapi, juga dapat dilakukan secara virtual dalam bentuk cyber counseling. Layanan BK ini merupakan model layanan konseling yang inovatif dalam upaya menciptakan pelayanan yang

mudah dan bisa dilakukan dimana saja dengan bantuan koneksi internet. Hal ini memungkinkan, seorang konselor atau Guru BK mampu mengatasi masalah kecemasan individu di tengah pandemi Covid-19.

Internet telah memberikan perubahan yang sangat besar dalam segala aspek kehidupan manusia. Terdapat beberapa fasilitas-fasilitas penting yang disediakan di internet. Di bawah ini beberapa fasilitas utama yang ada di internet:

- Electronic Mail (e-mail), yaitu sarana kirim surat melalui jaringan komputer.
- Website (www), yaitu kumpulan halaman suatu domain yang mengandung informasi.
- Mailing List (milis), yaitu grup diskusi di internet atau diskusi online yang dapat diikuti oleh siapa saja.
- File Transfer Protocol (FTP), yaitu pengiriman file komputer yang terhubung dengan jaringan internet.
- Chatting, yaitu fasilitas untuk mengobrol secara online baik secara teks maupun suara.

Cyber Counseling adalah salah satu pendekatan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling yang bersifat virtual atau melalui bantuan koneksi internet. Artinya bahwa proses konseling menggunakan teknik cyber counseling ini akan berlangsung melalui bantuan koneksi internet.

Dalam melakukan pendekatan layanan bimbingan dan konseling berbasis cyber counseling, perlu diperhatikan beberapa hal yang menjadi persiapan utama, yaitu konselor dituntut agar memiliki penguasaan dasar aplikasi komputer dan internet itu sendiri.

Penggunaan cyber counseling, bukan berarti tidak menggunakan strategi layanan konseling yang lainnya. Akan tetapi, penggunaan teknik ini bertujuan untuk mendukung dan menciptakan inovasi baru dengan pelayanan konseling serta mengasah kemampuan konselor itu sendiri dalam menguasai teknologi di zaman yang semakin berkembang ini.

Pendekatan layanan bimbingan dan konseling berbasis cyber counseling merupakan suatu strategi atau pendekatan ataupun pola perencanaan layanan yang dilakukan secara virtual (maya) melalui koneksi internet. Terdapat beberapa pendekatan layanan bimbingan dan konseling dalam bentuk cyber counseling yaitu:

#### **a. Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Website**

Website dapat diartikan sebagai sebuah kumpulan halaman pada suatu domain internet, yang bisa diakses siapa saja, waktunya tidak terbatas. Hal ini berarti seseorang bisa mengetahui tentang sesuatu kapan saja. Dengan adanya Website, konselor dapat melakukan layanan informasi yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling. Dalam melakukan

layanan ini, tentu harus memiliki website atau weblog tersendiri yang sudah online di internet. Jenis layanan melalui website ini lebih cenderung terdapat pada layanan informasi.

### **b. Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis E-mail**

E-mail merupakan cara berkomunikasi secara cepat dan efektif melalui surat elektronik di internet. Diharapkan dalam menjalankan ini, konselor dan siswa atau konseli harus mempunyai alamat email masing-masing. Cara membuat e-mail bisa pada alamat yahoo dengan mengetikkan alamat [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com) atau di google dengan mengetikkan alamat [www.gmail.com](http://www.gmail.com). Ketika alamat itu dibuka di internet, akan secara langsung terdapat cara untuk membuatnya.

Jenis layanan yang cocok lewat email yaitu layanan konsultasi. Layanan konseling berbasis email ini akan sangat berguna dalam upaya menciptakan komunikasi yang nyaman antara konselor dengan siswa terutama bagi siswa atau konseli yang malu untuk bertatap muka langsung. Kemungkinan besar layanan ini akan menciptakan komunikasi yang akrab dan dapat dilanjutkan dalam proses konseling di sekolah sesuai dengan kesepakatan bersama.

#### **a. Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Konferensi Video (*Video conference*)**

Video conference adalah konferensi video dimana data yang ditransmisikan dalam bentuk video atau audio-visual. Video conference dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang menggunakan audio dan video sehingga terjadi pertemuan secara virtual di tempat yang berbeda-beda. Adapun bentuk layanan bimbingan dan konseling yang cocok diupayakan yaitu layanan konsultasi, layanan informasi, layanan konseling individual, layanan konseling kelompok, beserta layanan lain yang bisa dikembangkan oleh masing-masing konselor dan sesuai dengan kebutuhan dari konseli itu sendiri.

### **b. Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Facebook**

Sampai detik ini Facebook telah menjadi trend yang begitu banyak diminati oleh semua kalangan masyarakat yang tidak terbatas usia sebagai media pertemanan secara online. Konseling facebook adalah proses pemberian bantuan psikologis kepada siswa atau konseli secara online melalui aplikasi facebook agar siswa mampu memahami, menerima, mengarahkan, mengaktualisasikan dan mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Pendekatan layanan bimbingan dan konseling berbasis cyber counseling yang dilakukan melalui koneksi internet secara virtual ini, memiliki beberapa fungsi yang sifatnya inovatif, yaitu: Pada dasarnya konselor dan siswa atau konseli yang belum mengenal bagaimana itu internet, akan secara langsung terbekali untuk mendapatkan pengetahuan di bidangnya, sehingga tidak ketinggalan dengan teknologi di zaman yang selalu berkembang.

Kemudian proses bimbingan maupun konseling dapat dilakukan di waktu yang tidak terbatas.

Selanjutnya dengan dibuatnya website khusus oleh masing-masing konselor dalam instansinya, maka siswa atau konseli akan lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkannya dan waktu akan lebih efisien. Dengan adanya perkembangan teknologi internet melalui komputer atau melalui gadget yang sudah dilengkapi aplikasi internet, hubungan komunikasi virtual antara konselor dengan konselor maupun antar konselor dengan konseli akan lebih berlangsung di mana saja, tergantung ada atau tidaknya sinyal ataupun bantuan dari koneksi internet.

Tentu saja dalam memenuhi fungsi ini, konselor dituntut agar memiliki penguasaan dalam bidang teknologi internet, dan konselor juga sebaiknya membuat kode etik tersendiri, melakukan kesepakatan dengan siswa atau konseli untuk diberlakukannya cyber counseling ini. Kesepakatan ini bertujuan agar strategi atau pendekatan ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, misalnya saja pengaturan mengenai waktu, penggunaan bahasa yang sopan dan santun dalam menulis surat elektronik atau melakukan chatting dan lain sebagainya.

Dengan adanya cyber counseling, konselor atau Guru BK mampu memberikan gambaran ataupun informasi yang dibutuhkan konseli ketika berada dalam kondisi tertekan, konselor atau Guru BK dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam masa pandemi covid-19. Kemudian konselor atau Guru BK dapat mengarahkan pemikiran konseli ke arah yang lebih positif, sehingga bersama-sama dapat menyepakati langkah terbaik berikutnya.

Selain itu, Guru BK juga dihadapkan dengan berbagai perubahan sikap siswa selama masa pandemi covid-19. Banyak siswa yang mengalami kejenuhan atau rasa bosan belajar di rumah dan beberapa siswa mengalami psikosomatis. Istilah gangguan ini digambarkan sebagai penyakit fisik yang diprediksi disebabkan oleh faktor mental seperti stres dan kecemasan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pendampingan psikologis agar siswa tidak mengalami cabin fever (rasa bosan yang berkepanjangan) dengan membuat Sharing club di berbagai platform. Tentu hal yang paling penting dalam teknik ini, suasana keakraban akan terjalin dan percakapan yang sifatnya rahasia akan terjaga.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Guna mewujudkan penerapan layanan bimbingan dan konseling daring, diperlukan sebuah media yang terstandar dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik hingga ketersediaan teknologi yang dapat menunjangnya. Layanan bimbingan dan konseling daring dapat berbentuk website/situs, telephone/handphone, email, chat, instant messaging, jejaring

sosial dan video conferencing. Tahapan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling daring meliputi tahap persiapan, proses layanan bimbingan dan konseling dan pasca layanan bimbingan dan konseling.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Fadhilah, S. S., Susilo, A. T., & Rachmawati, I. (2019). *Konseling Daring bagi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia*. Indonesian Journal of Educational Counseling, 3(3), 283–292.
- Gysberg Norman C & Patricia Henderson (2006) *Developing Managing Your School Guidance and Counseling Program*. Alexandria :
- , R. A., Sirait, R. R., & Putra, W. (2020). Analisis Perbedaan Pendapatan Saat Terjadi Pandemi Copid-19 *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Kemendikbud (2016) *Panduan Operasional Penyelenggaraan BK di SMA*.
- Koesmawardhani, N. W. (2020). Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020. *Detiknew*  
[https://news.  
Detik.Com/berita/4942527](https://news.detik.com/berita/4942527)
- Syamsu Yusuf dan Juntika N. (2008) *Landasan Bimbingan dan Konseling* . Bandung : Rosdakarya